

MODUL 1

MASALAH PEMBANGUNAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

Kegiatan pembangunan pada dasarnya adalah proses perubahan dan pertumbuhan yang secara cepat atau secara bertahap dan berangsur-angsur dan merubah rona, sifat dan keadaan lingkungan hidup, agar menjadi lebih baik dari kondisi semula. Pembangunan mencakup dua tahap penting :

- a. Tahap untuk peningkatan kesejahteraan.
- b. Meletakkan landasan yang kuat untuk tahap pembangunan berikutnya.

Pembangunan yang sedang giat-giatnya dilakukan oleh bangsa Indonesia pada dasarnya adalah suatu kegiatan untuk membangun bangsa. Karena kemajuan di berbagai sektor kehidupan, maka pembangunan harus berjalan terus dan tidak boleh berhenti.

Demikian juga pembangunan yang dilaksanakan di negara kita harus terus-menerus dilanjutkan sesuai dengan tuntutan jaman.

Kegiatan pembangunan diberbagi sektor yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, maupun oleh pihak swasta dari tahun ke tahun terus meningkat. Secara sadar atau tidak sadar pembangunan yang membawa hasil itu dilain pihak juga menimbulkan masalah antara lain adalah masalah pencemaran dan lingkungan hidup.

Dalam awal PJP , bangsa Indonesia bertekat untuk meningkatkan intensitas pembangunan nasional sesuai dengan kebijaksanaan Trilogi Pembangunan. Seiring dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi, kita juga perlu untuk mengentaskan kemiskinan sebagai langkah pemerataan pembangunan. Untuk pertumbuhan ekonomi diperlukan adanya investasi yang besar terutama mengarah pada industrialisasi (hight technology).

Dengan demikian sumber daya alam yang melimpah di daerah kita sangat diperlukan untuk melaksanakan pembangunan yang pada akhir pemanfaatan sumber daya alam secara maksimal amat penting untuk mengentaskan kemiskinan.

Fakta menunjukkan, masih sering muncul kendala-kendala antara lain

koordinasi pembangunan yang belum mantap, pelaksanaan pembangunan yang masih mengabaikan masalah lingkungan.

Akibat dari masalah ini sering ditemui hal-hal sebagai berikut :

- Pelaksanaan pembangunan masih dilakukan secara sendiri-sendiri.
- Munculnya kasus-kasus pencemaran.
- Kerusakan lingkungan antara lain berupa rusaknya bahan bekas galian golongan C.
- Tumpang tindih peruntukan lahan.
- Banjir sebagai akibat lambannya revegetasi terhadap lahan-lahan bekas tambang.
- Munculnya kasus-kasus lingkungan lainnya.

Sebab itulah pengalaman Pelita V yang lalu dan pelita-pelita sebelumnya untuk menjadi bahan evaluasi dalam rangka pelaksanaan pembangunan pada masa-masa yang akan datang.

1.1.Kegiatan Pembangunan

Pelaksanaan dan masalahnya.

Perkembangan keadaan menuntut diadakannya penyesuaian-penyesuaian termasuk upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berperan sebagai pelaku dalam pelaksanaan pembangunan diberbagai sektor baik fisik atau non fisik. Perkembangan keadaan itu pulalah yang terus bergerak maju sehingga muncul tuntutan baru untuk memenuhi kebutuhan hidup yang semakin hari semakin besar.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup tersebutlah sebagian masyarakat yang kurang sadar terhadap lingkungan hidup cenderung untuk memanfaatkan sumber daya alam secara berlebihan bahkan cenderung untuk merusak sumber daya alam. Keadaan ini tentu tidak bisa dibiarkan harus dicegah minimal harus dikurangi. Disinilah letak pentingnya upaya pengelolaan lingkungan, karena sesuai dengan Undang-Undang Nomor : 4 Tahun 1982 tentang ketentuan-ketentuan pokok lingkungan hidup, pengelolaan lingkungan hidup bertujuan tercapainya

keselarasan hubungan antara manusia dengan lingkungan hidup sebagai tujuan membangun manusia seutuhnya, dengan tujuan :

- Terkendalinya pemanfaatan sumber daya secara bijaksana.
- Terwujudnya manusia Indonesia pembina lingkungan bukan perusak lingkungan.
- Terlaksananya pembangunan berwawasan lingkungan yang berkelanjutan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang.
- Terlindunginya negara dari dampak kegiatan diluar wilayah negara yang menyebabkan pencemaran/perusakan lingkungan.

Ini berarti pengelolaan lingkungan adalah penting, karena dalam pengelolaan akan ada upaya yang konkrit untuk memperbaiki kondisi lingkungan yang rusak/tercemar sebagai akibat dari kegiatan manusia, proses alam bahkan kegiatan pembangunan itu sendiri.

Kalau pengelolaan lingkungan hidup dikaitkan dengan masalah pembangunan, harus diusahakan agar dalam proses awal perencanaan pembangunan harus sudah mempertimbangkan aspek lingkungan. Dengan demikian jika kegiatan pembangunan menimbulkan dampak negatif dari sejak dini sudah dilakukan upaya-upaya pencegahannya. Kalau hal itu diabaikan, akan muncul dampak penting terhadap lingkungan berupa :

- Rusaknya sumber daya alam.
- Pencemaran terhadap komoditi bebas (air, udara, tanah)
- Konflik-konflik sosial
- Kemiskinan
- Munculnya berbagai macam penyakit

Disinilah pentingnya pembangunan yang berwawasan lingkungan karena pada hakekatnya pembangunan adalah proses perubahan lingkungan yakni mengurangi resiko pembangunan serta mengembangkan manfaat yang timbul. Dengan demikian yang harus mendapat perhatian adalah bahwa setiap kegiatan pembangunan harus benar-benar :

- Menguntungkan masyarakat.

- Meningkatkan kesejahteraan rakyat
- Melestarikan sumber daya alam
- Memotifasi pada masyarakat agar memegang peran sebagai pembinaan lingkungan.
- Menggunakan teknologi yang tepat.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk berperan aktif.

Dalam pembangunan yang berwawasan lingkungan, sumber daya alam yang ada hendaknya dimanfaatkan secara bijaksana dan agar selalu memperhitungkan :

- (1.) Generasi yang akan datang agar mewarisi kondisi sumber daya alam yang baik.
- (2.) Adanya keseimbangan yang dinamis antara unsur-unsur lingkungan.
- (3.) Pemanfaatan sumber daya alam harus dijamin kelestariannya.

Jadi pembangunan yang dilaksanakan yang memanfaatkan sumber daya alam, pelaksanaannya harus dilakukan secara arif, bijaksana dan terkendali.

Prioritas Pembangunan

Kegiatan pembangunan yang dilakukan selalu menimbulkan dampak penting dan tidak penting. Prioritas pembangunan yang terlebih dahulu harus ditangani baik pelaksanaan pembangunannya atau pemanfaatannya sangat diperlukan guna mencari keseimbangan antara pencapaian tujuan dan terpenuhinya keinginan masyarakat

Beberapa hal yang harus mendapat perhatian berbagai masalah lingkungan antara lain :

- Masalah lingkungan lokal

Masalah lingkungan lokal berbeda antara daerah satu dengan daerah lainnya. Permasalahannya lingkungan lokal prioritasnya adalah masalah limbah, baik limbah industri. ataupun limbah domestik.

- Masalah pencemaran dan perusakan lingkungan.
- Masalah sidemeniasi (pelumpuran/ pendangkalan sungai)
- Daerah kumuh (slum areal)

- Masalah kebakaran
- Masalah kualitas sumber daya manusia
- Masalah tata ruang
- Masalah isolasi wilayah
- Masalah sosial
- Masalah Lingkungan Hidup Nasional.

Acuan dari masalah ini adalah Repelita, pertanggung jawaban Presiden, setiap tanggal 17 Agustus.

Beberapa masalah lingkungan nasional antara lain :

- Masalah kependudukan
- Pertumbuhan penduduk
- Pertumbuhan tidak merata, kesehatan, pendidikan
- Masalah kemiskinan
- Masalah Transmigrasi
- Masalah Transportasi dan lain-lain.
- Masalah Lingkungan Hidup Regional

Sudah dikembangkan kerjasama regional antara lain dengan negara-negara ASEAN, dimana kerjasama ini diadakan pertemuan ditingkat para tenaga ahli, para menteri. Program kerjasama lingkungan hidup ini didalam program dari ASEP . (ASEAN ENVIRONMENT PROGRAM), yang kegiatannya antara lain pendidikan dan latihan lingkungan pengelolaan lingkungan termasuk AMDAL, industri dan lingkungan.

- Masalah Lingkungan Global

Program pertama yang dilakukan adalah konferensi lingkungan hidup PBB STOCKHOLM Tahun 1972 di Swedia. Pada Bulan Nopember 1963 telah dicatat. terdapat sepuluh masalah lingkungan hidup yang perlu mendapat perhatian antara lain :

- (a) Pengelolaan bahan kimia, proses dan Limbah B3
- (b) Kemunduran hutan tropikal
- (c) Pertumbuhan penduduk dan urbanisasi
- (d) Pengelolaan DAS
- (e) Krisis kayu bakar dan lain-lain.

1.2.Lingkungan Hidup

Sesuai Undang-undang Nomor 4 Tahun 1982 tentang ketentuan-ketentuan pokok pergolongan lingkungan hidup, lingkungan hidup didefinisikan "Kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hiaup termasuk didalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya"

Ini menunjukkan bahwa materi dan permasalahan lingkungan , hidup amatlah luas karena lingkungan hidup itu mencakup :

- Lingkungan hidup alami
- Lingkungan Hidup buatan
- Lingkungan Hidup sosial

Dalam hal pembangunan dibidang lingkungan hidup mencakup berbagai aspek kegiatan pembangunan baik ekonomi, teknologi dan sosial budaya dari kegiatan tersebut berhubungan erat dengan pembangunan pada berbagai sektor antara lain :

- Industri

Kegiatan/ pembangunan industri berkembang pesat antara lain industri perkayuan seperti plywood, kayu lapis, penggergajian kayu dan lain-lain.

- Kegiatan pertambangan

Kegiatan tambang seperti tambang batu bara, tambang emas, bahan galian gol C, minyak bumi.

- Kehutanan

Demikian halnya kegiatan kehutanan Hak Pengusahaan Hutan (HPH), HPH.TI dan lain-lain.

- Pertanian

Berupa kegiatan perkebunan kelapa sawit, karet.

- Komplek Perdagangan dan Pertokoan seperti pembangunan pusat-pusat perbelanjaan, plaza dan lain-lain

- Pariwisata seperti perhotelan, lapangan golf, obyek-obyek wisata dan lain-lain.

Kegiatan seperti tersebut diatas yakni pembangunan lingkungan hidup dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan kualitas dan fungsi lingkungan hidup agar bermanfaat untuk generasi saat ini dan yang akan datang.

Dalam rangka pembangunan lingkungan hidup tersebut saat ini dikembangkan berbagai kegiatan untuk mengelola lingkungan hidup dengan baik. Upaya tersebut antara lain :

Dalam bidang industri dikembangkan program Proper Prokasih yakni program Kinerja perusahaan dalam rangka menunjang kegiatan Prokasih untuk menjaga kualitas sungai, memberikan peringkat warna hijau sampai hitam kepada industri-industri yang memperhatikan masalah lingkungan sampai dengan mengabaikan masalah lingkungan.

Dalam bidang pertambangan pemerintah mengupayakan agar kegiatan pertambangan tidak mencemari lingkungan. Upaya pemerintah adalah pemantauan secara terus-menerus, selain itu upaya reklamasi lahan dan revegetasi terhadap lahan-lahan yang dibuka untuk dimaksimalkan.

Dalam sektor kehutanan, kegiatan hak pengusahaan hutan isu pokok dalam kegiatan HPH adalah pembukaan wilayah hutan. Kegiatan PWH ini merupakan issue penting terhadap lingkungan seperti timbulnya erosi dan sedimentasi. Dengan demikian perlu percepatan revegetasi dan reboisasi. Ini berarti para pengusaha hutan yang hanya mempertimbangkan bisnis tanpa mempertimbangkan lingkungan mempunyai resiko yang amat tinggi pada sektor kehutanan.

Dengan demikian kemungkinan terjadinya over produksi yang dilakukan oleh

pengusaha yang melakukan penebangan dibawah diameter yang diperkenankan harus dicegah, termasuk penebangan diluar blok tebangan.

Disinilah terlihat pentingnya untuk menjaga keseimbangan lingkungan terutama lingkungan hutan dan isyarat ini dikenal dengan masalah ecolabelling. Ketentuan Ini dimaksudkan agar negara-negara penghasil kayu dapat mengelola hutannya secara lestari.

Dalam sektor Pertanian, tidak lepas dari kewajiban-kewajiban lingkungan antara lain kewajiban membuat studi lingkungan baik studi AMDAL atau studi Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL).

Dalam hal pembangunan perdagangan dan pertokoan serta pariwisata juga dikenakan kewajiban-kewajiban menyusun studi lingkungan tersebut. Ini disebabkan karena kegiatan Perdagangan maupun pariwisata juga menimbulkan dampak penting dalam kehidupan.

Seiain masalah perhotelan dan fasilitas wisata lainnya pembuatan lapangan golf juga menimbulkan dampak yang patut mendapat perhatian ini karena pembuatan lapangan golf antara lain berupa pemeliharaan rumput, penggunaan bahan kimia perawatan lapangan, aliran air dan lain-lain harus mendapat

Dari uraian sebagaimana tersebut diatas, lingkungan hidup harus dikelola dan pengelolaan ini melibatkan berbagai dinas/instansi/sektor terkait harus dilakukan secara terpadu.

Hal ini sesuai dengan pengertian dari pengelolaan lingkungan adalah Upaya terpadu dalam pemanfaatan, penataan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, Pemeliharaan dan pengembangan lingkungan hidup".

Konsep pengelolaan lingkungan hidup terdiri dari dua hal penting yakni :

- Prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan terdiri dari kegiatan konservasi, keterkaitan diversifikasi, kesinambungan, keseimbangan dan keserasian.
- Sasaran untuk mencapai keselarasan hubungan antara manusia dan lingkungannya dan untuk meningkatkan kualitas kehidupan.